



**PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA**

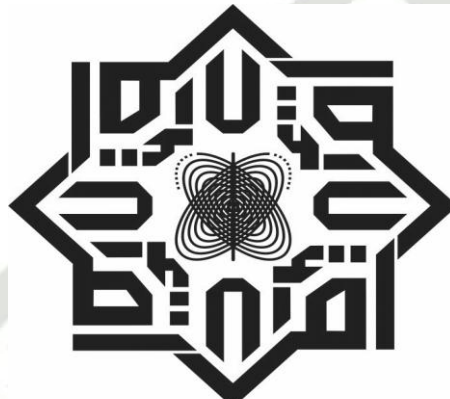
**PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRU UMMAH
PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

RIRIN HUMAIRAH

NIM. 11618203208

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M



**PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRU UMMAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Meperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

RIRIN HUMAIRAH

NIM. 11618203208

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru yang ditulis oleh Ririn Humairah NIM.11618203208 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1442 H
4 Januari 2021

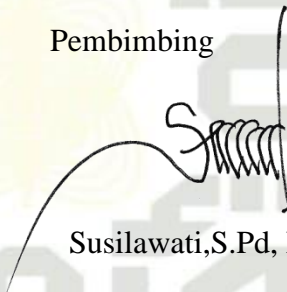
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H.Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing



Susilawati, S.Pd, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

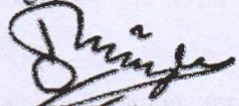
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Mamusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoirul Ummah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ririn Humairah dengan NIM. 11618203208 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Awal 1442 H/ 25 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Jumadil Awal 1442 H
25 Januari 2021 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

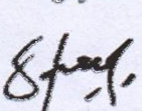
Penguji I


Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

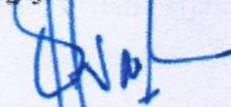
Penguji II


Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.

Penguji III


Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji IV


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan


Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Muhsin Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.
19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarkatuh

Puji syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. *Sholawat* beserta salam penulis haturkan kepada *uswatun hasanah* Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan akhlak mulia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling mulia di muka bumi.

Skripsi ini berjudul **Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru** merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda **KHAIRUL** dan ibunda **RAMAINI** tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materi telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho*, dan *inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademis ibu Susilawati, S.Pd., M.Pd yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada bapak Ahmad Rofik S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Amatullah Latifah selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik didunia maupun akhirat.

Ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA,Ph.D. selaku Wakil Rektor III Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan IIdan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. H. Subhan, S.Ag. M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Melly Andriani, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan khususnya staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau angkatan 2016, terkhusus mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka selama menempuh studi di bangku perkuliahan.

8 Untuk keluarga yang saya cintai yaitu ibu **ANISWITA** dan bapak **SYAFNIL** yang selalu mendukung dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9 Sahabatku tersayang Eka, Asty, Vina, Reni, Indri dan masih banyak lagi yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, Terima Kasih banyak telah menjadi inspirasi dan penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga setiap bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, 25 Januari 2020
Penulis

Ririn Humairah
NIM 11618203208

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk

masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus

memerlukan sebuah pengorbanan.

Kusembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri mu syukron kepada yang malaikat tak bersayap

Ibunda tercinta dan Ayahanda tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabait doa merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Kepada saudara terkasihku

Syukron untuk semuanya yang telah mengisi hari-hari ini dan tidak banyak menuntut, wahai saudaraku.....

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ririn Humairah, 2020 : Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusiadi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* dikelas V. Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah metode *preview, question, read, reflect, recite, review* dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini diketahui sebelum tindakan diperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman siswa rata-rata mencapai 48,94 dengan kategori Tidak Mampu. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I, hasil yang diperoleh meningkat rata-rata menjadi 70,29 dengan kategori Mampu dan pada siklus II rata-rata menjadi 84,41 dengan kategori Mampu.

Kata Kunci: *Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Keterampilan Membaca Pemahaman*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ririn Humairah, (2020): The Implementation of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Method in Increasing Student Reading Comprehension Skill on Animal and Human Organ Theme at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Khoirun Ummah Pekanbaru

This research was instigated by the low of student reading comprehension skill. This research aimed at knowing the increase of student reading comprehension skill through the implementation of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review method at the fifth grade of Islamic Elementary School of Khoirun Ummah Pekanbaru. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 17 of the fifth-grade students at Islamic Elementary School of Khoirun Ummah Pekanbaru. The objects were Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review method and student reading comprehension skill. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review method could increase reading comprehension skill. It could be stated that the mean score of student reading comprehension skill before the action was 48.94, and it was on incapable category. After the action in the first cycle, the mean increased to 70.29, and it was on able category. The improvement was done in the second cycle, the mean was 84.41, and it was on able category. It could be concluded that the implementation of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review method could increase reading comprehension skill on Animal and Human Organ theme at the fifth grade of Islamic Elementary School of Khoirun Ummah Pekanbaru.

Keywords: *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Method, Reading Comprehension Skill*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ريبن حميراء، (2020) : تطبيق طريقة المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة لتحسين مهارة قراءة الفهم لدى التلاميذ حول موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية في الفصل الخامس بمدرسة خير أمة الابتدائية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث خلفيته مهارة قراءة الفهم المنخفضة لدى التلاميذ. الغرض معرفة مدى تحسن مهارة قراءة الفهم لدى التلاميذ من خلال تطبيق طريقة المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة في الفصل الخامس تطبيق طريقة المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة. كان هذا البحث بحثاً عملياً في الفصل. وكان أفراد مدرسو واحدًا و 17 تلميذاً في الفصل الخامس بمدرسة خير أمة الابتدائية الإسلامية بكنبارو. وكان موضوعه طريقة المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة ومهارة قراءة الفهم لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي باستخدام تقنيات الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي بنسبة مئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يُظهر أن تطبيق طريقة المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة يمكن أن يحسن مهارة قراءة الفهم. يعرف ذلك من أن متوسط درجات مهارة قراءة الفهم لدى التلاميذ قبل الإجراء هو 94,48 في فئة غير قادرة. وبعد الإجراء في الدورة الأولى، ازدادت النتائج المحسولة في المتوسط وأصبحت 29,70 في فئة قادرة. وتم إجراء تحسينات في الدورة الثانية وأصبح متوسط 41,84 في فئة قادرة. لذلك يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة يمكن تحسين مهارة قراءة الفهم حول موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية في الفصل الخامس بمدرسة خير أمة الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية : طريقة المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، القراءة، مراجعة، مهارة قراءة الفهم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PESEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Indikator Keberhasilan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Tindakan.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	93
-----------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Langkah- langkah Aktivitas guru	25
Tabel II. 2	Langkah- langkah Aktivitas Siswa	26
Tabel IV.1	Data Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019-2020.....	38
Tabel IV.2	Data Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019-2020.....	39
Tabel IV.3	Data Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru Pelajaran 2019-2020	39
Tabel IV.4	Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru pada Sebelum Tindakan.....	41
Tabel IV.5	Klasifikasikan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Pekanbaru	41
Table IV.6	Hasil Pengamatan Observasi terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1(Siklus 1)...	48
Tabel IV.7	Hasil Pengamatan Observasi terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 2 (Siklus 1) ..	50
Tabel IV.8	Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 dan 2 (Siklus 1).....	53
Tabel IV.9	Hasil Pengamatan Observasi terhadap Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 (Siklus 1) ..	55
Tabel IV.10	Hasil Pengamatan Observasi terhadap Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 2 (Siklus 1) ..	57
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 dan 2 (Siklus 1).....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.12	Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru pada Siklus 1	61
Tabel IV.13	Klasifikasi Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru(Siklus 1).....	62
Tabel IV.14	Hasil Pengamatan Observasi Terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 (Siklus II) .	70
Tabel IV.15	Hasil Pengamatan Observasi Terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 2 (Siklus II) .	72
Tabel IV.16	Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 Dan 2 (Siklus II)	74
Tabel IV.17	Hasil Pengamatan Observasi terhadap Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 (Siklus II) .	75
Tabel IV.18	Hasil Pengamatan Observasi terhadap Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 2 (Siklus II) .	77
Tabel IV.19	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan1 dan2(SiklusII)	79
Tabel IV.20	Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru pada Siklus II.....	81
Tabel IV.21	Klasifikasi Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru (Siklus II)	82
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pada Siklus I, dan Siklus II.....	83
Tabel IV.23	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode PQ4R pada Siklus I, dan Siklus II.....	85
Tabel IV.24	Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 :	Skema Kerangka Berfikir	24
Gambar III.1 :	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar IV.1:	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	84
Gambar IV.2:	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	86
Gambar IV.3:	Grafik Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Tematik Kelas V.....	93
Lampiran 2	RPP Penelitian 1	110
Lampiran 3	RPP Penelitian 2	117
Lampiran 4	RPP Penelitian 3	124
Lampiran 5	RPP Penelitian 4	131
Lampiran 6	Materi Siklus I	139
Lampiran 7	Materi Siklus II	141
Lampiran 8	Lembar Kerja Siswa	146
Lampiran 9	Ulangan Harian (UH) Siklus I	148
Lampiran 10	Ulangan Harian (UH) Siklus II	151
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)	154
Lampiran 12	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R).....	158
Lampiran 13	Pedoman Penskoran Tes Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode PQ4R	161
Lampiran 14	Lembar observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1.....	163
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2	164
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1.....	165
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2.....	166
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1.....	167
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	168
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1	169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2.....	170
Lampiran 22	Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru sebelum tindakan	171
Lampiran 23	Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru siklus I.....	172
Lampiran 24	Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru siklus II.....	173
Lampiran 25	Dokumentasi	
Lampiran 26	Surat Penelitian	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah sesuatu kegiatan interaksi untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Gilet dan Temple dalam Samsu menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.¹

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Pentingnya keterampilan membaca tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Bab V tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai

¹Samsu Somandoyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2011), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jenjang pendidikan. Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca pemahaman.²

Membaca pemahaman yang merupakan jenis membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan/ide pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan memahami bacaan dengan baik.³ Adapun kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. di karenakan siswa hanya sekedar membaca teks yang di berikan oleh guru, tetapi ia tidak memahami benar apa yang dia baca karena guru hanya meminta siswa tersebut sekedar membaca saja. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih metode ataupun teknik yang

²Fuzidri, Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Siswa Kelas VIII5 MTs N Kamang Kabupaten Agam, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Vol. 2. No 3, 2014, Hal 108-109

³Muhafidin, Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cilempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, Juli 2016, Hal 66-67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cocok sehingga siswa memahami sebuah teks. Guru harus bisa lebih kreatif agar siswanya bisa memahami teks bacaan yang diberikannya. Karena membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif, karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Permasalahan yang terjadi mengenai kesulitan dalam membaca pemahaman pada salah satu sekolah di MI Khoiru Ummah Pekanbaru ketika peneliti melakukan observasi adapun permasalahan yang ditemukan sebagai berikut:⁴

1. Dari 17 siswa hanya 4 orang siswa atau 23,52% yang dapat memahami kata atau sebuah kalimat bacaan.
2. Dari 17 siswa hanya 7 orang siswa atau 41,17% yang dapat membedakan ide pokok dan pokok pikiran dalam sebuah paragraf yang dibacanya.
3. Dari 17 siswa hanya 5 orang siswa atau 29,41% yang dapat memahami makna istilah dalam sebuah kalimat.
4. Dari 17 siswa hanya 10 orang siswa atau 58,82% yang dapat memahami beberapa pokok pikiran yang dibacanya.
5. Dari 17 siswa hanya 8 orang siswa atau 47,05% yang dapat membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan bahasanya sendiri.

⁴ Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru, Pada Tanggal 30 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V MI Khoiru Ummah pekanbaru dilihat dari gejala-gejala tersebut masih tergolong kurang mampu. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran membaca pemahaman masih berpusat kepada guru, guru yang menjelaskan tentang bacaan yang dibaca. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan.⁵ Oleh sebab itu penelitian membarikan solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu dengan menerapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

Salah satu metode yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu menggunakan metode belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca agar dapat dipahami dan juga dapat membantu proses pembelajaran dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Menurut Nur dalam Trianto dalam Trianto metode ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan. Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul dan topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.⁶

⁵ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru, Pada Tanggal 30 Januari 2020

⁶Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendisain Model Pembelajaran Inovativ, Progresif, Dan Kontekstua*, (Jakarta: DKU print, 2014), hlm 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Thomas dan Robinson dalam Yunus sebagai pencetus metode ini menyatakan bahwa proses belajar dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik saat membaca, dan mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Metode PQ4R dibuat untuk pembaca dapat mengembangkan keterampilan membaca melalui pemahaman struktur bacaan dan indentifikasi kata kunci. Metode PQ4R akan membimbing pembaca mampu melakukan aktifitas baca melalui tahapan membaca yang benar sehingga akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengingat dalam jangka waktu yang cukup lama.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diteliti maka akan dilakukan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pemahaman pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah MI Khoiru Ummah Pekanbaru.

B. Definisi Istilah

1. Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. *Preview* (membaca selintas

⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sekilas dengan cepat), *Question* (bertanya tentang apa yang sudah dibaca), *Read* (membaca bahan bacaan), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab apa yang telah dibaca), *Review* (mengulang semua materi yang sudah dibaca secara keseluruhan).⁸

2. Keterampilan membaca pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman adalah suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan informasi dan memahami bacaan yang terdapat pada tulisan. Oleh karena itu, setelah membaca teks si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Sekolah MI Khoiru Umma Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Tujuan penelitian ini adalah bagaimana mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman

⁸*Ibid*178

⁹Dalman, *keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa melalui metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) di Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Meningkatkan mutu proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman
 - 2) Menambah strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif
 - 3) Menambah strategi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman.
- b. Bagi Guru
 - 1) Guru dapat memilih media dan strategi yang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman
 - 2) Mendapatkan referensi baru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan kreativitas siswa.
 - 2) Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Memperdalam dan memperluas ilmu penegetahuan peneliti dan bisa meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penelitian tindakan kelas

- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

a. Pengertian Metode PQ4R

Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari metode elaborasi. Elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan jadi lebih bermakna, metode elaborasi ini membantu memindahkan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pembelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan keterampilan membaca itu setiap siswa akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khazanah kearifan yang banyak hikmat dan mengembangkan berbagai keterampilan yang lainnya yang sangat berguna untuk kelak mencapai sukses dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup. Dengan membaca dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan.¹⁰

Menurut Thomas dan Robinson dalam Yunus sebagai pencetus metode ini menyatakan bahwa proses belajar dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik saat membaca, dan mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Metode PQ4R dibuat untuk pembaca dapat mengembangkan keterampilan membaca melalui pemahaman struktur bacaan dan indentifikasi kata kunci. Metode PQ4R akan membimbing pembaca mampu melakukan aktifitas baca melalui tahapan membaca yang benar sehingga akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengingat dalam jangka waktu yang cukup lama.¹¹

b. Langkah-langkan metode PQ4R

Metode PQ4R terdiri dari enam langkah yaitu : *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Langkah-langkah metode PQ4R di jelaskan sebagai berikut:¹²

1) *Preview*

Langkah pertama peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelaksanaan ide pokok ini dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat bahan bacaan. Bagian-bagian yang bisa dibaca misal bab pengantar, daftar isi, topik maupun sub topik, judul dan sub judul, atau ringkasan akhir pada suatu bab. Penelusuran ide pokok dapat

¹⁰ Trianto, *Loc.cit*.

¹¹ Yunus Abidin, *Loc.cit*.

¹² Agus Suprijono, *Cooperatuve Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 103-105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dilakukan dengan membaca satu atau dua kalimat setiap halaman dengan cepat.

2) *Question*

Langkah kedua peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau 5W 1H (*what, who, where, when, why, and how*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan kearah pembentukan pengetahuan deklaratif, struktural, dan pengetahuan prosedural.

3) *Read*

Langkah ketiga setelah pertanyaan di rumuskan selanjutnya peserta didik membaca secara detail atau keseluruhan. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

4) *Reflect*

Langkah keempat selama membaca peserta didik harus melakukan refleksi. Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, namun terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya. Mereka memahami apa yang dibacanya. Dengan cara yaitu; (1) menghubungkan apa yang telah dibacanya dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya (2) mengaitkan dengan sub-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep. (3) mengaitkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya.

5) *Recite*

Langkah kelima pada tahap ini peserta didik diminta merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan. Terpenting dalam membawakan kembali apa yang telah dibaca dan dipahami peserta didik adalah mereka mampu merumuskan konsep-konsep tersebut, dan mengartikulasikan pokok-pokok penting yang telah dibaca dengan redaksinya sendiri.

6) *Review*

Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Terpenting dalam tahap ini peserta didik mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dianjurkannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode PQ4R

1) Kelebihan metode PQ4R

Adapun kelebihan dari metode PQ4R dapat dijelaskan sebagai berikut:¹³

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
- e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

2) Kelemahan metode PQ4R

Adapun kelebihan dari metode PQ4R dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁴

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
- c) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.
- d) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari strandar yang telah ditetapkan.

¹³ Muchlisin Riadi, *Strategi Membaca PQ4R*, <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html>, Pada tanggal 28 Desember 2015 pukul 23:49

¹⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaksi untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan bacaan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk meperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Menurut Bonomo dalam Samsu menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis (*reading is bringging*).¹⁵ Selanjutnya menurut Tarigan dalam Dalman membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.¹⁶ Menurut Tampubolon dalam Nursalim membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka, membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis.

¹⁵ Samsu Somandoyo, *Loc.Cit*

¹⁶ Dalman, *Op.Cit*, 7

¹⁷ Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca juga merupakan kegiatan pembaca dalam rangka untuk memahami sesuatu yang dibaca.

b. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Setiap guru harus menyadari dan memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang kecil. Oleh karena itu, seorang guru haruslah dapat membantu dan membimbing siswanya untuk mengembangkan keterampilan membacanya. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca antara lain yaitu:¹⁸

- a) Guru dapat mengajarkan peserta didik dengan memperbanyak kosa kata dengan cara:
 - 1) Memperkenalkan sinonim kata, antonim kata, parafrase, kata-kata yang berdasar sama.
 - 2) Memperkenalkan imbuhan, yang mencakup awalan, sisipan dan akhiran.
 - 3) Mengira-ngira atau makna-makna kata dari konteks atau hubungan kalimat.
 - 4) Kalau perlu, menjelaskan arti sesuatu kata abstrak dengan mempergunakan bahasa daerah atau bahasa ibu.
- b) Guru dapat membantu peserta didik untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat, dan sebagai dengan cara-cara yang telah dikemukakan diatas disertai latihan seperlunya.
- c) Kalau perlu guru dapat memberikan serta menjelaskan kawasan atau pegertian kiasan, sindiran, ungkapan,

¹⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung CV Angkasa, 2015), hlm 14-16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pepatah, peribahasa, dan lain-lain dalam bahasa daerah atau bahasa ibu.

- d) Guru dapat menjami serta memastikan pemahaman para peserta didik dengan berbagai cara, misalnya:

- 1) Mengemukakan berbagai jenis pertanyaan terhadap kalimat yang sama. Adapun rumusan pertanyaanya menggunakan 5W1H

Contoh: “Ali dokter”

- a) Apa pekerjaan Ali?
 - b) Dimana Ali bekerja?
 - c) Kapan Ali berangkat kerja?
 - d) Mengapa Ali memilih profesi dokter?
 - e) Siapakah Ali?
 - f) Bagaimana pendapatmu mengenai pekerjaan Ali?
- 2) Mengemukakan pertanyaan yang jawabanya dapat ditemukan oleh peserta didik dalam bahan bacaan.
 - 3) Menyuruh para peserat didik membuat rangkuman atau inti sari dari sebuah paragraf.
 - 4) Menanyakan apa ide pokok suatu paragraf.
 - 5) Menyuruh para peserta didik untuk menemukan kata-kata yang melukiskan seseorang atau proses yang menyatakan bahwa orang itu sedang bergegas, marah, dan sebagainya.
 - 6) Menunjukkan kalimat-kaliamt yang kurang baik letak atau susunanya, dan menyuruh peserta didik untuk menempatkan pada tempat atau susunan yang tepat.

Keterampilan membaca sesuatu kegiatan membaca yang dimulia dari mengenal huruf, kata, ungkapan, rasa, kalimat, dan wancana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media-media kata-kata bahasa tulis. Suatu peroses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

c. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca.¹⁹

Menurut Rubin dalam Samsu, membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu menguasai makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara silmutan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Sedangkan menurut Tarigan dalam Samsu menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesatraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna secara aktif melibatkan pengetahuan

¹⁹Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI Press, 2007), hal. 80

²⁰Samsu Somandoyo, *Op.Cit*, 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Adapun tujuan dari membaca pemahaman menurut Anderson dalam Samsu yaitu:

- 1) membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta;
- 2) membaca untuk menadapatkan ide pokok;
- 3) membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks;
- 4) membaca untuk mendapatkan kesimpulan;
- 5) membaca untuk mendapatkan klarifikasi;
- 6) membaca untuk membuat perbandingan;

Sedangkan menurut Tarigan dalam Samsu tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh pembaca berdasarkan pada teks bacaan.²¹ Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Siswa diharapkan tidak hanya sekedar membaca namun siswa juga dapat memahami bacaan tersebut. Siswa dapat memahami bacaan jika siswa dapat memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Selain itu siswa dapat menceritakan

²¹*Ibid* , hlm.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali inti sari dari bacaan dan memberikan tanggapan mengenai isi bacaan.

d. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Suhendar dan Supinah di dalam Dalman keterampilan membaca pemahaman ini indikator yang ingin dicapai dalam suatu materi pembelajaran sebagai berikut:²²

- 1) memahami makna kata-kata yang dibaca;
- 2) memahami makna istilah-istilah didalam konteks kalimat;
- 3) memahami ide pokok, pokok pikiran atau tema dari suatu paragraf yang dibaca;
- 4) menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca;
- 5) membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
- 6) menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri didepan kelas.

3. Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R

Keterampilan membaca pemahaman dituntut untuk mampu memahami isi teks bacaan. Dalam kegiatan membaca membutuhkan metode yang kreatif agar siswa dapat memahami isi teks bacaan, salah satunya dengan menggunakan metode PQ4R.

Metode PQ4R pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Dengan menggunakan metode PQ4R dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca,

²² Dalman, *Op.Cit*, 9

dan membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih kritis dalam memahami materi pelajaran, khususnya dalam memahami teks bacaan melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca buku tersebut bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran.²³

Proses membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dengan cara memahami makna tulisan tersebut.²⁴ Selain itu, metode PQ4R merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat membantu terhadap metode pembelajaran yang terdapat pada pendidikan di Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan, dengan menggunakan metode PQ4R memudahkan siswa untuk membaca teks bacaan dari bab ke bab bukan hanya sekedar membaca tetapi siswa juga akan lebih terampil dalam membuat sebuah pertanyaan dan juga siswa diminta untuk membuat sebuah inti sari atau rangkuman dari jawaban pertanyaan yang telah ia rumuskan, dan dengan ini dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi dan lebih memahami materi pembelajaran dari teks tersebut.

²³Triato, *Op.Cit*, 178

²⁴Dalman, *Op.Cit*, 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah:

1. Cindy Alvioni dengan judul “*Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review(PQ4R) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung*

Menurut penelitian tersebut, Peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman salah satunya dapat dilihat dari ketercapaian indikator. Pada siklus I siswa paling banyak berada pada kriteria kurang dengan persentase sebesar 53.3% dan siswa yang mendapat kriteria baik sekali 6.6%, Baik 20% dan cukup 20%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi paling banyak berada pada kriteria baik sekali dengan persentase sebesar 33.3% dan siswa yang mendapat kriteria baik 30%, cukup 23.3% dan kurang 13.3%.

Terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri di salah satu Kota Bandung, dengan adanya penerapan metode. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap indikator membaca pemahaman dan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya perencanaan dan pelaksanaan penerapan metode PQ4R di kelas III sekolah dasar yang sudah sesuai dengan tahapan pada metode PQ4R.²⁵

²⁵ Cindy Alvioni, Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4 No.II, Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Cindy terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode PQ4R , kemudian perbedaan dari penelitian ini selain dari waktu, dan tempat terdapat pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Cindy untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman

2. Herlina dengan judul *“Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R pada Siswa Kelas III SD Labschool Setiabudi Jakarta Selatan”*

Hasil penelitian dengan menggunakan metode SQ4R menunjukkan data yang diperoleh dari tes evaluasi membaca pemahaman siswa yang mendapat skor ≥ 75 pada siklus I 55,55% dan pada siklus II diperoleh 83,33%. Sedangkan pemantau aktifitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan pertama 55% dan pertemuan kedua 70% sedangkan siklus II pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 90%. Dengan demikian membaca pemahaman dengan metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Labschool Setia Budi Jakarta Selatan.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Herlina terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, perbedaan dari penelitian ini selain dari waktu, tempat, dan muatan pembelajaran terdapat pada variabel X, penelitian yang dilakukan

²⁶ Herlina, Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R pada Siswa Kelas III SD Labschool Setiabudi Jakarta Selatan, *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol.11 No.1, Juli 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Cindy menggunakan metode SQ4R sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode PQ4R.

Kerangka Berpikir

Membaca merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan manusia. Ada banyak informasi yang tertulis pada surat kabar dan mata pelajaran. Tulisan tersebut tidak dapat manusia mengerti maknanya jika dirinya tidak memiliki kemampuan membaca. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan penting bagi setiap manusia. Karena dalam kesehariannya, manusia banyak dituntut untuk menggunakan kemampuan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa, dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah di dapatkan.

Siswa belum bisa berkonsentrasi penuh dalam membaca, pemahaman akan suatu bacaan masih belum bisa dikuasai oleh siswa, guru hanya memberikan pembelajaran membaca di dalam kelas saja tanpa adanya pemantauan secara khusus, siswa masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Selama proses pembelajaran berlangsung peran guru selalu lebih dominan. Siswa sangat pasif, minim aktivitas, yaitu hanya mendengarkan guru berbicara (mengajar) dalam memberikan materi pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

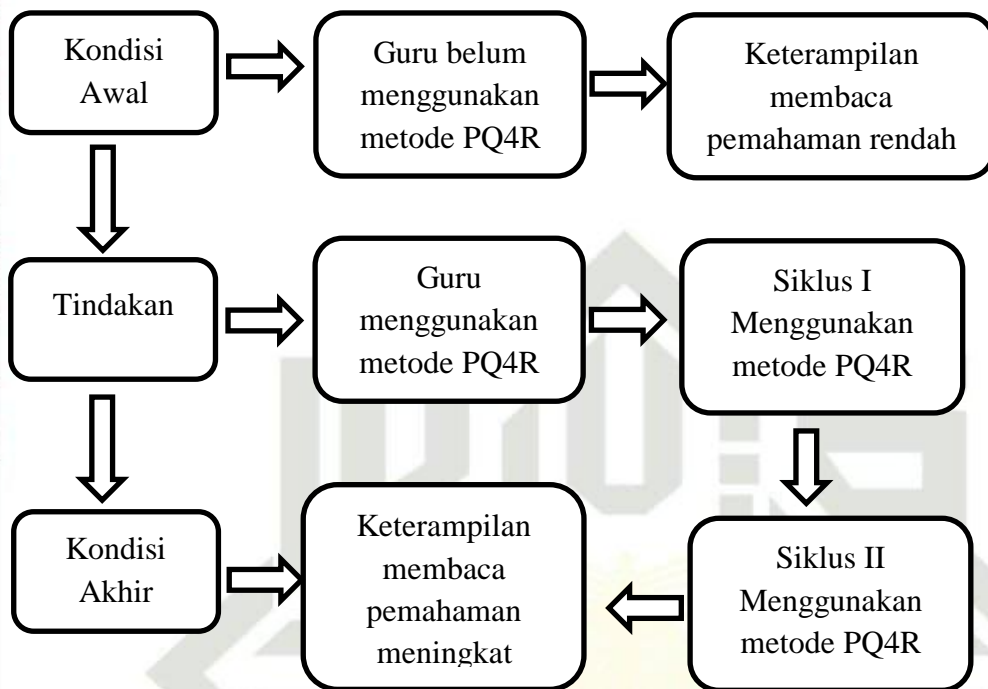
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, siswa masih enggan untuk melakukan kegiatan membaca atau mendiskusikan suatu bahan pelajarannya bersama teman-temannya pada jam istirahat mereka. Mereka lebih memilih bermain daripada membaca. Untuk itu, diperlukan suatu metode belajar yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah metode yang tidak hanya mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah metode yang mendorong siswa untuk menemukan dan memahami isi bacaan. Berdasarkan referensi yang telah ditelusuri, salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah metode PQ4R.

Metode PQ4R merupakan suatu metode membaca yang bertujuan untuk membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik dan benar. Peneliti menggunakan metode ini karena pada prosesnya menerapkan aktivitas membaca secara detail sebagai dasar dan diharapkan mampu meningkatkan serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga akan membentuk penguasaan konsep yang lebih baik. Jadi, metode PQ4R yaitu suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berpikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa yang dapat membantu siswa memahami suatu bacaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1 : Skema Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan metode PQ4R adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Langkah-langkah Aktivitas Guru

No	Langkah-langkah	Aktivitas guru
1)	<i>Preview</i>	a) Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca b) Guru menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
2)	<i>Question</i>	a) Guru memeritahkan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana
3)	<i>Read</i>	a) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah di susun sebelumnya
4)	<i>Reflect</i>	a) Guru Mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan
5)	<i>Recite</i>	a) Guru meminta siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah di buatnya b) Guru meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini
6)	<i>Review</i>	a) Guru menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari perincian ide pokok yang adadalambenaknya b) Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabanya ²⁷

²⁷Trianyo, *Op.Cit*, 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan metode PQ4R adalah sebagai berikut:

Tabel II.2
Langkah-langkah Aktivitas Siswa

No	Langkah-langkah	Aktivitas siswa
1)	<i>Preview</i>	a) Siswa menerima bahan bacaan yang di berikan oleh guru b) Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok /tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
2)	<i>Question</i>	a) Siswa memperhatikan penjelasan guru b) Siswa membuat pertanyaan berkaitan dengan materi
3)	<i>Read</i>	a) Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya
4)	<i>Reflect</i>	a) Siswa mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahuinya melalui bahan bacaan
5)	<i>Recite</i>	a) Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan b) Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan
6)	<i>Review</i>	a) Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya b) Siswa membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya

2. Indikator Hasil

Berdasarkan kerangka teroris, maka yang menjadi indikator membaca pemahaman adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami makna kata ataupun kalimat dari teks yang dibacanya,
- b. Menemukan pokok pikiran atau ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya,
- c. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan dapat tercakup semuanya,
- d. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri, dan
- e. Menceritakan kembali hasil rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri didepan kelas.

Peneliti menetapkan indikator dalam penelitian ini adalah apabila siswa dianggap mampu membaca pemahaman jika ketuntasan mencapai 75%.²⁸

3. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Jika Diterapkan Metode PQ4R, maka dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di MI Khoiru Ummah Pekanbaru.

²⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru, tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah murid sebanyak 17 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode PQ4R Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia siswa Kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus hingga November 2020. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang.

C. Rancangan Tindakan

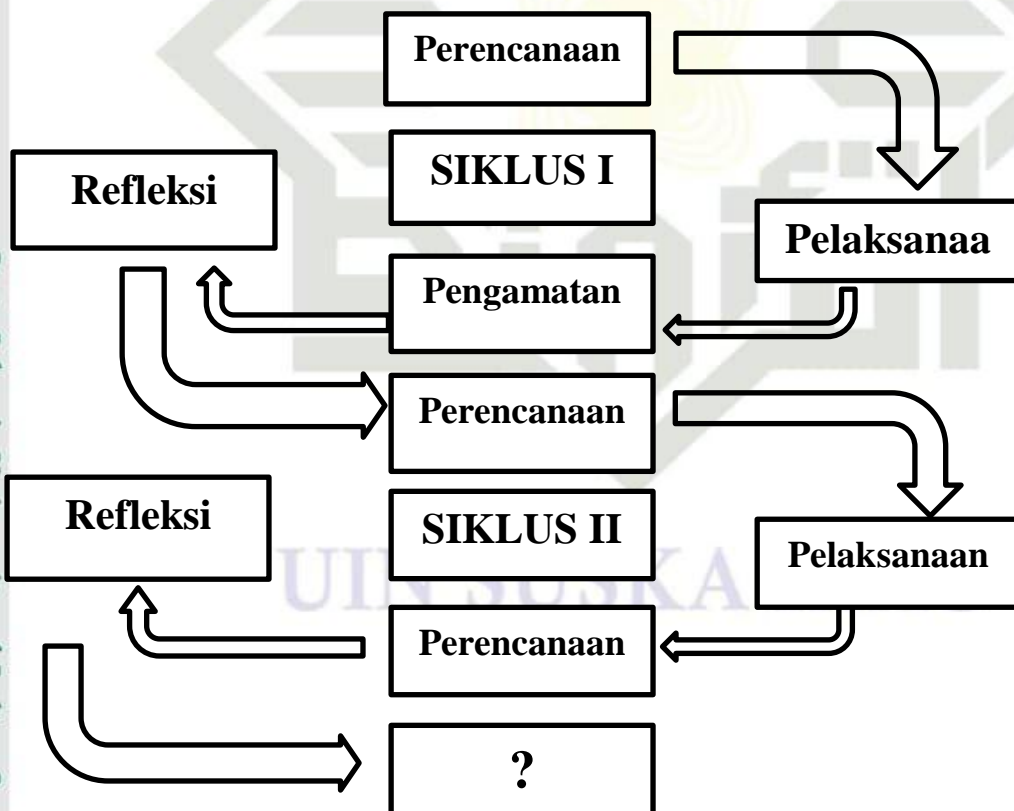
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada satuan pendidik juga meningkat.²⁹

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Model siklus PTK yang digunakan adalah Model Kemmis. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar III. 1: Alur penelitian tindakan kelas (PTK)³⁰

²⁹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), hlm. 19

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V, maka proses implementasi mengenai seluruh indikator tersebut dapat dibagi menjadi 2 kali pertemuan pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/Persiapan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R.
- b. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata). Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
- c. Mempersiapkan teks bacaan atau cerita yang akan dipahami peserta didik. Adapun materi pokok yang akan dibahas pada siklus I adalah memahami teks bacaan “Siput Bukanlah Hewan Lemah” dan teks bacaan “Bersepeda” (sumber : Buku siswa tema Organ Gerak Hewan dan Manusia siswa kelas V). Dan materi pokok pada siklus II adalah memahami teks bacaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Penyandang Cacat Yang Sukses” dan teks bacaan “Kerukunan Umat Beragama di Indonesia” (sumber : Buku siswa tema Organ Gerak Hewan dan Manusia siswa kelas V).

- d. Menyiapkan lembar observasi dan panduannya serta meminta kesediaan guru untuk menjadi observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia dengan metode PQ4R yaitu sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam, dan menanyakan kabar siswa
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 4) Guru mengecek kerapian siswa di kelas
- 5) Guru melakukan apersepsi
- 6) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa dan Guru menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Siswa membuat pertanyaan (apa, mengapa, dimana, kapan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang akan dibaca.

- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, dimana, kapan, mengapa, siapa, dan bagaimana
 - 3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah di susun sebelumnya
Siswa membuat rangkuman bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
 - 4) Guru Mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan
 - 5) Guru meminta siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah di buatnya
 - 6) Guru meminta siswa membuat inti sari dengan bahasanya sendiri dan meminta siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.
- c. Kegiatan akhir
- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - 2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Pengamatan atau obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam penerapan metode PQ4R yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa dengan penerapan Metode PQ4R yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus II ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang ke II.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Observasi
 - a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode PQ4R.melalui hasil observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan metode PQ4R. melalui hasil observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Digunakan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Teknik dengan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Baik data belajar sebelum metode PQ4R maupun sesudahnya.

3. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹ Tes digunakan untuk mencari data kemampuan membaca pemahaman siswa, adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah pertanyaan berupa essay sebanyak 5 soal

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, dari data hasil observasi dapat diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%^{32}$$

³¹ Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta ,2008)

³² Anas Sudjono, *Pengantar Stasistik Pendidikan*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of Cases (jumlah frekuensi / banyak individual)

100 % : Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas empat kriteria penilaian, kriteria penilaian tersebut yaitu :³³

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “Tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “Cukup Tinggi”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “Rendah”
- e. Apabila kurang dari 20% dikatakan “Rendah Sekali”

2. Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman

Tingkat kemampuan membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara menggali hasil bagi antara jumlah skor benar ($\sum SB$) dan skor total (ST) 100 persen. Pernyataan ini dapat diturunkan ke dalam rumus:

$$MP = \frac{\sum SB}{\sum ST} \times 100$$

Keterangan :

MP : Membaca Pemahaman

³³ Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta ,2010) hlm.15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΣSB : Jumlah skor benar (yang diperoleh membaca)

ΣST : Jumlah skor membaca³⁴

Tabel III.2
Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Interval (%)	Kategori
1	85 – 100	Sangat mampu
2	70 – 84	Mampu
3	55 – 69	Kurang mampu
5	< 54	Tidak mampu

³⁴ Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Khoiru Ummah Pekanbaru. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Peningkatan proses terlihat pada perhatian terhadap pembelajaran yang membuat siswa untuk soal yang diberikan guru. Pada sebelum tindakan keterampilan membaca pemahaman rata-rata mencapai 48,94 masih tergolong “Tidak Mampu” karena pada rentang kurang dari 54% Setelah dilakukan tindakan pada siklus I keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat rata-rata mencapai 70,29 atau tergolong “Mampu” karena pada rentang 70-84 . Keterampilan siswa sudah mulai meningkat namun masih belum mencapai indikator yang diharapkan, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II keterampilan membaca pemahaman siswa rata-rata meningkat menjadi 84,41 atau tergolong “Mampu” karena pada rentang 70-84. Artinya keterampilan membaca pemahaman siswa siswa telah mencapai rata-rata 75. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam metode PQ4R siswa dituntut untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.



B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan merupakan dalam metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menggunakan atau menrapkan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) karena dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam belajar yang tentunya berdampak pada capaian hasil belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan yg diinginkan bersama. Walaupun demikian, mengingat metode pembelajaran ini memiliki kelemahan, sebagai salah satu solusi mengatasi kelemahan metode ini disarankanguru harus membimbing siswa bagaimana mencari ide pokok paragraf dengan jelas kepada siswa sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat

Peneliti lain

Mengingat penelitian ini baru meneliti tentang meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Cindy Alvioni, Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4 No.II, Agustus 2019
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013)
- Fuzidri, Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circle Siswa Kelas VIII5 MTs N Kamang Kabupaten Agam, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Vol. 2. No 3, 2014
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung CV Angkasa, 2015)
- Herlina, Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R pada Siswa Kelas III SD Labschool Setiabudi Jakarta Selatan, *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol.11 No.1, Juli 2016
- Muchlisin Riadi, *Strategi Membaca PQ4R*, <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html>, Pada tanggal 28 Desember 2015 pukul 23:49
- Muhafidin, Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, Juli 2016
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008)
- Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI Press, 2007)
- Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016)
- Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008)



Samsu Somandoyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2011)

Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2008)

Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendisain Model Pembelajaran Inovativ, Progresif, Dan Kontekstua*, (Jakarta: DKU print, 2014)

Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai	<ul style="list-style-type: none"> Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila Mengidentifikasi dan menemukan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (www.gurumaju.com) Lingkungan



	berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar. 4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.		contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Mengamati gambar cerita tentang kelinci.		
Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok	3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang	<ul style="list-style-type: none"> Teks tentang organ gerak hewan dan manusia Ide pokok dari paragraf Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk 			



	pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	terdapat dalam sebuah teks. 4.1.2Menunjukk n pokok pikiran dari sebuah percakapan .		<p>gambar cerita</p> <ul style="list-style-type: none">• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci• Membaca bacaan gerak hewan• Di Kandang Kelinci• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.• Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.• Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.• Menentukan ide pokok dari cerita teman.• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.• Mengidentifikasi perilaku-		
--	---	---	--	--	--	--	--



Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. 3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata. 4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal) Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata Organ gerak manusia: • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia Otot manusia: • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia	• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan	perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita. Keterampilan Praktik/Kinerja • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan		
				• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri karakteristik	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi,	• Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan	• Menyebutkan keragaman flora dan			



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>k geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi</p>	<p>3.1.2Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.</p>	<p>alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> •Kepadatan penduduk tiap provinsi •Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya •Kenampakan alam dan buatan •Keragaman flora dan fauna di Indonesia •Kebudayaan daerah 	<p>fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 	<p>organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan gambar tentang kelinci. • Membuat model kerangka dari kertas karton. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata. • Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan. • Menyebutkan kondisi geografis 		
--	--	---	--	---	--	--	--



Seni Budaya dan Prakarya	serta transportasi				wilayah Indonesia.		
	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar 3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar. 4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar 4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.	<ul style="list-style-type: none"> Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan melempar dan menangkap 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan. Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata. 		



Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 2 : Manusia dan Lingkungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila pada kehidupam sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. 3.1.1 Mengetahui nilai-nilai pancasila yang terdapat pada kehidupam sehari-hari. 4.1.1 Mengidentifikasi perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (www.gurumaju.com) Lingkungan



Bahasa Indonesia	hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila.			peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf. 4.1.1 Menuliskan ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> Teks tentang organ gerak hewan dan manusia Ide pokok dari paragraf Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan. Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf Membaca dan menulis untuk menentukan 	Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia. Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. Mendiskusikan untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada 		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia 3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia. 4.1.1 Menggambar organ gerak	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal) Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata Organ gerak manusia: • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia Otot manusia: • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia	ide pokok dari bacaan • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak	manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran		
-----------------------	---	---	--	--	--	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

				<p>pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak • Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia • Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan • Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia 	<p>agama di Indonesia pada peta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Memahami dan menemukan 		
--	--	--	--	--	---	--	--





				<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk dan letak otot-otot pada manusia • Menyebutkan macam-macam gerak otot • Menggambar organ gerak manusia 	<p>ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p>		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi</p>	<p>3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<p>Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi • Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah 		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	serta transportasi 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	fauna di Indonesia 4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia		tinggalnya •Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia • Memahami kondisi iklim di Indonesia	paragraf. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Berkreasi membuat sampul buku. • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan. • Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. • Menyebutkan bentang alam masing-		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat dalam sebuah gambar. 4.1.1 Membuat	• Gambarcerita/komik tentang organ gerakmanusia	• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola • Menentukan ide pokok			

		cerita yang berbentuk gambar.		dari masing-masing paragraf	<p>masing pulau besar di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. • Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam. • Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Membuat karya cover sesuai bacaan. 		
--	--	-------------------------------	--	-----------------------------	--	--	--





Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan</p> <p>4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks tentang organ gerak hewan dan manusia Ide pokok dari paragraf Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita 			
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia</p> <p>4.1.1 Membuat alat gerka manusia dari tanah liat.</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tulang manusia Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia Diskusi mengenai 			



	<p>gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>		<p>vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot padamanusia 	<p>fungsi tulang pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak 			
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang di miliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografi bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidenti fikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Mengidenti fikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara 			



	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Kebudayaan daerah	maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <ul style="list-style-type: none">• Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya• Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya• Mengidenti			
--	---	--	---	--	--	--	--



Seni Budaya dan Prakarya				fikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat			
	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.	• Gambarcerita/komik tentang organ gerakmanusia	• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks			

Guru Kelas V

Amatullah Latifah

**Mengetahui
Kepala Sekolah MI Khoiru Ummah**

Ahmad Rofik, S.pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Khoiru Umma Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (Lima)/1(satu)
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran : 5 (lima)
 Alokasi Waktu : 2 jpl (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikir dalam teks lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat. • Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Siswa mampu menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
3. Siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraph dalam bacaan “siput bukanlah hewan lemah”.
4. Siswa mampu mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks “Siput bukanlah hewan lemah”.

D. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan “Siput bukanlah hewan lemah”.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Preview, Question, Read, Reflect Reacite, Review (PQ4R)*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 3. Berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 4. Guru mengecek kesiapan siswa dan kelas. 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “anak-anak ibuk siapa yang suka membaca?, ada yang tau apa aja sih manfaat membaca bagi kita?” 6. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan. 7. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R sesuai dengan langkah-langkahnya 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima bahan bacaan dari guru 2. Siswa melakukan preiew atau membaca selintas terhadap bahan bacaan untuk menemukan, paragraf pertama, dan ide pokok pada bahan bacaan yang akan dibaca. (Mengamati) 3. Siswa membuat pertanyaan (apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang akan dibaca. (Menanya) 4. Siswa membaca bahan bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang dibuat sebelumnya. (Menalar) 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cerita “siput bukanlah hewan lemah”. (Mengamati) 6. Siswa dan guru bersama sama menjawab pertanyaan siswa dari bahan bacaan “siput bukanlah hewan lemah” (Mengkomunikasi) 7. Siswa membuat rangkuman bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri. (Mencoba) 8. Siswa menceritakan kembali rangkuman yang telah dibuat dengan bahasa sendiri. (Mencoba) 	50menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber
 - *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5, Tema 1: organ gerak hewan dan manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
2. Media
 - Bahan bacaan

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Testertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Testertulis
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilai

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
.....												

Keterangan:

- K** = Kurang
C = Cukup
B = Baik
SB = Sangat Baik

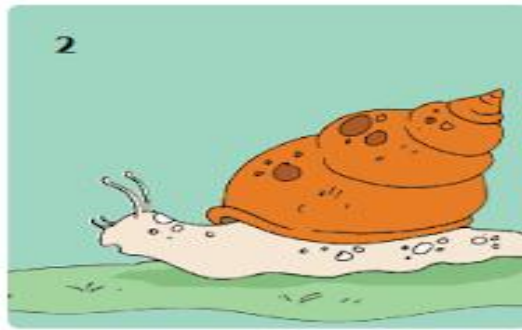
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	SangatBaik	Baik	Cukup	Perlupendampigan
	4	3	2	1
Membuat pertanyaan pada bacaan “siput bukanlah hewan lemah”				
Menceritakan kembali isi teks “siput bukanlah hewan lemah” secara tertulis.				

3. Soal Penilaian Pengetahuan

Siput Bukanlah Hewan Lemah



Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekasar apa pun dan setajal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

Jadi, siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan. Siput diciptakan Tuhan dengan kekurangan sekaligus dengan kelebihan. Begitu juga dengan manusia, diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kamu tidak boleh menyombongkan diri dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu juga jangan minder jika kamu kekurangan.

Nama:

No Absen:

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kenapa siput dikatakan hewan yang berjasa ?
2. Coba sebutkan Ide Pokok pada teks “siput bukanlah hewan lemah” di paragraf ke4?
3. Sebutkan kelebihan dan keistimewaan hewan siput ?
4. Pelajaran apa yang kita dapat dari kisah “siput bukanlah hewan lemah”?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ceritakan kembali bacaan di atas menggunakan bahasamu sendiri!

Guru Kelas V

Amatullah Latifah

**Pekanbaru, 2020
Peneliti**

**Ririn Humairah
NIM: 11618203208**

**Mengetahui
Kepala Sekolah MI Khoiru Ummah**

Ahmad rofik, S.pd

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIAU

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Khoiru Ummah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (Lima)/1(satu)
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 2Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 jpl (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikirandalam teks lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> • menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat. • Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Siswa mampu menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
3. Siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan “bersepeda”.
4. Siswa mampu mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks “bersepeda”.

D.

Materi Pembelajaran

- Teks bacaan “bersepeda”.

E.

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Preview, Question, Read, Reflect Reacite, Review* (PQ4R)

F.

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 3. Berdo’a bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 4. Guru mengecek kesiapan siswa dan kelas. 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “siapa yang ingat semalam kita membaca tentang apa? Apa yang bisa kita ambil dari cerita tersebut?” 6. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan. 7. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R sesuai dengan langkah-langkahnya 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima bahan bacaan dari guru 2. Siswa melakukan preiew atau membaca selintas terhadap bahan bacaan untuk menemukan, paragraf pertama, dan ide pokok pada bahan bacaan yang akan dibaca. (Mengamati) 3. Siswa membuat pertanyaan (apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang akan dibaca. (Menanya) 4. Siswa membaca bahan bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang dibuat sebelumnya. (Menalar) 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cerita “Bersepeda”. (Mengamati) 6. Siswa dan guru bersama sama menjawab pertanyaan siswa dari bahan bacaan “Bersepeda” (Mengkomunikasi) 7. Siswa membuat rangkuman bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri. (Mencoba) 8. Siswa menceritakan kembali rangkuman yang telah dibuat dengan bahasa sendiri. (Mencoba) 	50menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5, Tema 1: organ gerak hewan dan manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. Media

- Bahan bacaan

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Testertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Testertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilai.

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama siswa	PercayaDiri				Disiplin				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
....												

Keterangan:

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

SB = SangatBaik

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	SangatBaik	Baik	Cukup	Perlupendampigan
	4	3	2	1
Membuat pertanyaan pada bacaan “Bersepeda”				
Menceritakan kembali isi teks “Bersepeda” secara tertulis.				

3. SoalPenilaianPengetahuan

Bersepeda

Bersepeda merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. Sepeda bisa dikatakan sebagai alat transportasi darat yang murah, praktis, dan mudah dikendarai. Banyak orang memanfaatkan sepeda untuk pergi ke kantor, sekolah, pasar, dan lain-lain. Sepeda juga ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar minyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak menimbulkan polusi. Selain itu, dengan bersepeda juga dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh kita.

Bersepeda dapat mengencangkan otot-otot tubuh. Bersepeda tidak hanya melibatkan bagian kaki saja. Bahkan, banyak orang yang menganggap bersepeda hanya dapat mengencangkan otot-otot bagian betis dan paha saja. Namun sebenarnya, bersepeda merupakan latihan fisik yang hampir melibatkan setiap bagian tubuh. Selain memperkuat otot-otot bagian kaki dan paha, bersepeda secara rutin juga akan mengencangkan otot-otot bagian belakang, pinggul, dan lengan.

Jika bersepeda secara rutin, kesehatan jantung kita akan tetap terjaga. Selama bersepeda, jantung berdetak lebih cepat dari biasanya. Efek positif terhadap jantung ini tentunya juga akan membawa efek-efek positif lainnya seperti melancarkan peredaran darah dan oksigen. Dengan demikian kita bisa terhindar dari munculnya gangguan-gangguan yang berkaitan dengan jantung dan peredaran darah dalam tubuh.

Salah satu pilihan yang bijak untuk menjaga stamina dan daya tahan tubuh adalah dengan bersepeda. Bersepeda secara rutin dapat meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh. Hal ini akan membuat kamu selalu bugar dan berenergi setiap harinya.

Bersepeda juga merupakan olahraga yang dapat membakar kalori dalam tubuh. Oleh karena itu, bersepeda dapat menurunkan berat badan. Timbunan lemak-lemak dalam tubuh kita yang menyebabkan kegemukan akan terbakar dan lambat laun akan hilang. Tubuh kita pun akan kembali menjadi ideal.

Oleh karena bisa membakar kalori dalam tubuh, maka bersepeda juga dapat menurunkan risiko terkena penyakit diabetes. Penyakit diabetes disebabkan karena tingginya kadar gula dalam darah. Kadar gula dalam darah bisa tinggi karena gula (glukosa) yang kita konsumsi setiap hari dalam tubuh kita berubah menjadi kalori dan tidak mampu kita ubah menjadi energi. Timbunan kalori tersebut akan memicu meningkatnya kadar gula dalam darah. Adapun penyakit diabetes sendiri bisa menjadi penyebab munculnya penyakit-penyakit lainnya, seperti jantung, stroke, kulit, mata, ginjal, dan penyakit lainnya.

Manfaat bersepeda lainnya adalah mengurangi stres. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa bersepeda merupakan kegiatan olahraga yang menyenangkan. Bersepeda memberikan hiburan tersendiri bagi kita. Pada waktu pagi dan sore hari untuk bersepeda sambil melihat-lihat indahny pemandangan dan suasana sekitar cukup efektif untuk mengurangi stres.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama:

No Absen:

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan manfaat bersepeda bagi tubuh kita ?
2. Coba sebutkan Ide Pokok pada teks “bersepeda” di paragraf ke-3?
3. Selain memperkuat otot kaki dan paha, sepeda juga dapat mengencangkan otot bagian?
4. Dengan rutin bersepeda dapat meningkatkan ?
5. Ceritakan kembali bacaan di atas menggunakan bahasamu sendiri!

Guru Kelas V

Pekanbaru, 2020
Peneliti

Amatullah Latifah

Ririn Humairah
NIM: 11618203208

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Khoiru Ummah

Ahmad Rofik, S.pd

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Khoiru Ummah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (Lima)/1(satu)
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 2Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 2 (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 jpl (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikirandalam teks lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat. • Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Siswa mampu menyebutkan pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan
3. Siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan “penyandang cacat yang sukses”.
4. Siswa mampu mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks “penyandang cacat yang sukses”.

D.

Materi Pembelajaran

- Teks bacaan “penyandang cacat yang sukses”.

E.

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Preview, Question, Read, Reflect Reacite, Review (PQ4R)*

F.

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 3. Guru dan siswa menyanyikan yel-yel lima jari pengantar doa lalu berdoa bersama. 4. Gurumengecekkesiapansiswadankelas. 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “Ada yang masih ingat pembelajaran minggu lalu tentang apa? apa aja sih manfaat bersepeda bagi kita?” 6. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan. 7. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R sesuai dengan langkah-langkahnya 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima bahan bacaan dari guru 2. Siswa melakukan preiew atau membaca selintas terhadap bahan bacaan untuk menemukan, paragraf pertama, dan ide pokok pada bahan bacaan yang akan dibaca. (Mengamati) 3. Siswa membuat pertanyaan (apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang akan dibaca. (Menanya) 4. Siswa membaca bahan bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang dibuat sebelumnya. (Menalar) 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cerita “penyandang cacat yang sukses”. (Mengamati) 6. Siswa dan guru bersama sama menjawab pertanyaan siswa dari bahan bacaan “Penyandang cacat yang sukses” (Mengkomunikasi) 7. Siswa membuat rangkuman bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri. (Mencoba) 8. Siswa menceritakan kembali rangkuman yang telah dibuat dengan bahasa sendiri. (Mencoba) 	50menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5, Tema 1: organ gerak hewan dan manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. Media

- Bahan bacaan

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian

: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Testertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Testertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilai.

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
.....												

Keterangan:

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

SB = Sangat Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Membuat pertanyaan pada bacaan “Bersepeda”				
Menceritakan kembali isi teks “Bersepeda” secara tertulis.				

3. Soal Penilaian Pengetahuan

Penyandang Cacat yang Sukses

Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan. Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong. “Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya,” katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasidya Purna tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplamanya, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia. Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup. Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong. “Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos.” katanya. Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram. “Namanya juga pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih,” katanya mengenang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya. Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. “Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak,” katanya tersenyum. “Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan.” tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. “Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?” Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas perseneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di perseneling dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan. “Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya.” ujar Sidik.

Saat ini Sidik terus mengembangkan pemasaran produknya. Setiap hari dia masih berkeliling ke koperasi-koperasi atau warung di seluruh pelosok Ibukota. Bahkan saat Kabari mewancarnya, dua kali telepon selularnya berbunyi dari orang yang meminta agar pasokan kerupuk “Cap Gurame” segera dikirim.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.

Nama:

No Absen:

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Coba sebutkan Ide Pokok pada teks “penyandang cacat yang sukses” di paragraf ke-8?
2. Usaha apa yang di lakukan oleh sidik? Dan berapakah keuntungan yang didapat pebulannya?
3. Bagaimana awal sidik membuat usaha kerupuk cap gurame tersebut?Jelaskan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelajaran apa yang kita dapat dari kisah “penyandang cacat yang sukses”?
5. Ceritakan kembali bacaan di atas menggunakan bahasamu sendiri!



Guru Kelas V

Amatullah Latifah

**Pekanbaru, 2020
Peneliti**

**Ririn Humairah
NIM: 11618203208**

**Mengetahui
Kepala Sekolah MI Khoiru Ummah**

Ahmad rofik, S.pd

University of Sultan Syarif Kasim Riau

er:

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Khoiru Ummah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (Lima)/1(satu)
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 2 Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 3 (Tiga)
 Alokasi Waktu : 2 jpl (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikir dalam teks lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat. • Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- Siswa mampu menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
- Siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraph dalam bacaan “kerukunan ummat beragama di indonesia”.
- Siswa mampu mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dari teks “kerukunan ummat beragama di indonesia”.

E. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan “kerukunan ummat beragama di indonesia”.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Preview, Question, Read, Reflect Reacite, Review (PQ4R)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan yel-yel tepuk semangat. Guru mengecek kesiapan siswa dan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada 	10menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>peserta didik “anak tau berapa banyak agama yang ada di indonesia?, ada yang tau gak, kenapa kita bisa tetap rukun walaupun berbeda agama?”</p> <p>7. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>8. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R sesuai dengan langkah-langkahnya</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima bahan bacaan dari guru 2. Siswa melakukan preiew atau membaca selintas terhadap bahan bacaan untuk menemukan, paragraf pertama, dan ide pokok pada bahan bacaan yang akan dibaca. (Mengamati) 3. Siswa membuat pertanyaan (apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang akan dibaca. (Menanya) 4. Siswa membaca bahan bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang dibuat sebelumnya. (Menalar) 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cerita “kerukunan umat beragamadi indonesia”. (Mengamati) 	50menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	6. Siswa dan guru bersama sama menjawab pertanyaan siswa dari bahan bacaan “kerukunan umat beragama di Indonesia” (Mengkomunikasi) 7. Siswa membuat rangkuman bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri. (Mencoba) 8. Siswa menceritakan kembali rangkuman yang telah dibuat dengan bahasa sendiri. (Mencoba)	
Penutup	1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa	10menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5, Tema 1: organ gerak hewan dan manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Media

- Bahan bacaan

1. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Testertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Testertulis
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilai.

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
.....												

Keterangan:

- K** = Kurang
C = Cukup
B = Baik
SB = Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	SangatBaik	Baik	Cukup	Perlupendampigan
	4	3	2	1
Membuat pertanyaan pada bacaan “kerukunan umat beragama di indonesia”				
Menceritakan kembali isi teks “kerukunan umat beragama di indonesia” secara tertulis.				

3. Soal Penilaian Pengetahuan

Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membedakan-bedakan dan mengecilkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun ada beberapa agama lain yang juga dianut, yakni Buddha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghendaki adanya kerukunan antarumat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pandangan dalam satu agama dapat memicu terjadinya konflik dalam agama itu sendiri. Oleh karena itu perbedaan pandangan ini haruslah diupayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya adalah yang paling benar.

Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan. Dalam hal ini tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai serta selalu menghormati agama masing-masing. Selain itu juga tidak saling memaksakan agama kepada orang lain.

Adapun Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antarumat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini para tokoh agama dan pemerintah sangat diperlukan perannya dalam mencari solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

Nama:

No Absen:

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia?
2. Coba sebutkan Ide Pokok pada teks “kerukunan umat beragama di Indonesia” di paragraf ke-3?
3. Apa tujuan adanya Tri kerukunan umat beragama?
4. Apa yang membuat Indonesia tetap rukun walaupun berbeda agama?
5. Ceritakan kembali bacaan di atas menggunakan bahasamu sendiri!

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas V**Amatullah Latifah****Pekanbaru, 2020
Peneliti****Ririn Humairah
NIM: 11618203208****Mengetahui
Kepala Sekolah MI Khoiru Ummah****Ahmad rofik, S.pd**

Lampiran 6

Lampiran materi siklus I

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekasar apa pun dan seterjal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

Jadi, siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan. Siput diciptakan Tuhan dengan kekurangan sekaligus dengan kelebihan. Begitu juga dengan manusia, diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kamu tidak boleh menyombongkan diri dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu juga jangan minder jika kamu kekurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersepeda

Bersepeda merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. Sepeda bisa dikatakan sebagai alat transportasi darat yang murah, praktis, dan mudah dikendarai. Banyak orang memanfaatkan sepeda untuk pergi ke kantor, sekolah, pasar, dan lain-lain. Sepeda juga ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar minyak sehingga tidak menimbulkan polusi. Selain itu, dengan bersepeda juga dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh kita.

Bersepeda dapat mengencangkan otot-otot tubuh. Bersepeda tidak hanya melibatkan bagian kaki saja. Bahkan, banyak orang yang menganggap bersepeda hanya dapat mengencangkan otot-otot bagian betis dan paha saja. Namun sebenarnya, bersepeda merupakan latihan fisik yang hampir melibatkan setiap bagian tubuh. Selain memperkuat otot-otot bagian kaki dan paha, bersepeda secara rutin juga akan mengencangkan otot-otot bagian belakang, pinggul, dan lengan.

Jika bersepeda secara rutin, kesehatan jantung kita akan tetap terjaga. Selama bersepeda, jantung berdetak lebih cepat dari biasanya. Efek positif terhadap jantung ini tentunya juga akan membawa efek-efek positif lainnya seperti melancarkan peredaran darah dan oksigen. Dengan demikian kita bisa terhindar dari munculnya gangguan-gangguan yang berkaitan dengan jantung dan peredaran darah dalam tubuh.

Salah satu pilihan yang bijak untuk menjaga stamina dan daya tahan tubuh adalah dengan bersepeda. Bersepeda secara rutin dapat meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh. Hal ini akan membuat kamu selalu bugar dan berenergi setiap harinya.

Bersepeda juga merupakan olahraga yang dapat membakar kalori dalam tubuh. Oleh karena itu, bersepeda dapat menurunkan berat badan. Timbunan lemak-lemak dalam tubuh kita yang menyebabkan kegemukan akan terbakar dan lambat laun akan hilang. Tubuh kita pun akan kembali menjadi ideal.

Oleh karena bisa membakar kalori dalam tubuh, maka bersepeda juga dapat menurunkan risiko terkena penyakit diabetes. Penyakit diabetes disebabkan karena tingginya kadar gula dalam darah. Kadar gula dalam darah bisa tinggi karena gula (glukosa) yang kita konsumsi setiap hari dalam tubuh kita berubah menjadi kalori dan tidak mampu kita ubah menjadi energi. Timbunan kalori tersebut akan memicu meningkatnya kadar gula dalam darah. Adapun penyakit diabetes sendiri bisa menjadi penyebab munculnya penyakit-penyakit lainnya, seperti jantung, stroke, kulit, mata, ginjal, dan penyakit lainnya.

Manfaat bersepeda lainnya adalah mengurangi stres. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa bersepeda merupakan kegiatan olahraga yang menyenangkan. Bersepeda memberikan hiburan tersendiri bagi kita. Pada waktu pagi dan sore hari untuk bersepeda sambil melihat-lihat indahnya pemandangan dan suasana sekitar cukup efektif untuk mengurangi stres.

Lampiran 7

Lampiran Materi Siklus II

Penyandang Cacat yang Sukses



Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan. Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong. “Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya,” katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasyidya Purna tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplamanya, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia. Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup. Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong. “Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos,” katanya. Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram. “Namanya juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih,” katanya mengenang.

Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya. Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. “Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak,” katanya tersenyum. Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan.” tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?” Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas perseneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di perseneling dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan. “Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya.” ujar Sidik.

Saat ini Sidik terus mengembangkan pemasaran produknya. Setiap hari dia masih berkeliling ke koperasi-koperasi atau warung di seluruh pelosok Ibukota. Bahkan saat Kabari mewancarainya, dua kali telepon selularnya berbunyi dari orang yang meminta agar pasokan kerupuk “Cap Gurame” segera dikirim.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.

UIN SUSKA RIAU

Media gambar:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurntumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membedakan dan mengecilkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun ada beberapa agama lain yang juga dianut, yakni Buddha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghendaki adanya kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pandangan dalam satu agama dapat memicu terjadinya konflik dalam agama itu sendiri. Oleh karena itu perbedaan pandangan ini haruslah diupayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya adalah yang paling benar.

Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan. Dalam hal ini tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai serta selalu menghormati agama masing-masing. Selain itu juga tidak saling memaksakan agama kepada orang lain.

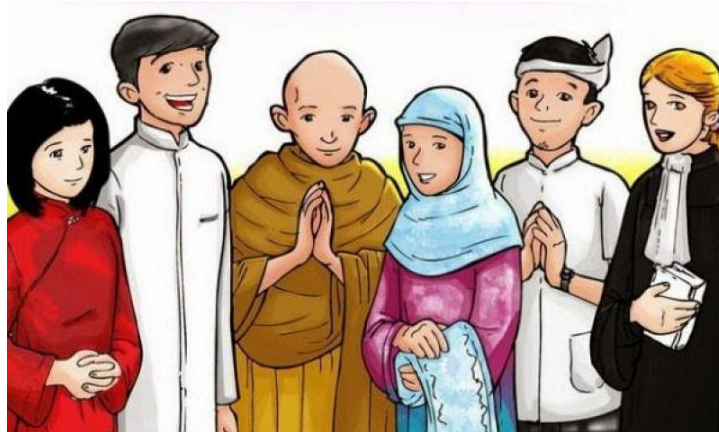
Adapun Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antarumat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini para tokoh agama dan pemerintah sangat diperlukan perannya dalam mencari solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

Media gambar:



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Bacalah secara sekilas teks diatas yang telah kalian terima.

- Apa judul teks diatas?
- Berapa jumlah paragraph dalam teks bacaan tersebut?
- Sebutkan ide pokok pada paragraf 3?
- Bacalah paragaraf kedua pada cerita tereebut?

B. Question

Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan.!

-
-
-
-
-
-

C. Read

- Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.
- Setelah itu Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat pada tahap Question!

-
-
-
-
-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Reflect

Guru mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan

E. Recite

Buatlah ringkasan / inti sari dari bacaan dengan bahasa kalian sendiri.

Tuliskan pada kotak di bawahini:

F. Review

Membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

Ulangan Harian (UH) Siklus I

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membandingkan bandingannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekasar apa pun dan setajal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

Jadi, siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan. Siput diciptakan Tuhan dengan kekurangan sekaligus dengan kelebihan. Begitu juga dengan manusia, diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kamu tidak boleh menyombongkan diri dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu juga jangan minder jika kamu kekurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama:

No Absen:

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kenapa siput dikatakan hewan yang berjasa ?
2. Coba sebutkan Ide Pokok pada teks “siput bukanlah hewan lemah” di paragraf ke-4?
3. Sebutkan kelebihan dan keistimewaan hewan siput ?
4. Buatlah rangkuman tentang teks “siput bukanlah hewan lemah” dengan bahasamu sendiri ?



5. Ceritakan kembali bacaan di atas menggunakan bahasamu sendiri!

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Ulangan Harian (UH) Siklus II

Penyandang Cacat yang Sukses

Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan. Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong. “Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya,” katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasidya Purna tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplomas, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia. Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup.

Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong. “Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos.” katanya. Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram. “Namanya juga pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih,” katanya mengenang.

Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya. Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. “Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak,” katanya tersenyum. “Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan.” tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. “Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?” Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas perseneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di perseneling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan. “Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya.” ujar Sidik.

Saat ini Sidik terus mengembangkan pemasaran produknya. Setiap hari dia masih berkeliling ke koperasi-koperasi atau warung di seluruh pelosok Ibukota. Bahkan saat Kabari mewancarnya, dua kali telepon selularnya berbunyi dari orang yang meminta agar pasokan kerupuk “Cap Gurame” segera dikirim.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.

Nama:

No Absen:

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sidik memberi nama kerupuknya “cap gurame” jika ia memiliki uang lebih ia akan patenkan namamerek kerupuknya, apa yang dimaksud patenkan?
2. Coba sebutkan Ide Pokok pada teks “penyandang cacat yang sukses” di paragraf ke-8?
3. Pelajaran apa yang kita dapat dari kisah “penyandang cacat yang sukses”?
4. Buatlah rangkuman tentang teks “penyandang cacat yang sukses” dengan bahasamu sendiri ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ceritakan kembali bacaan di atas menggunakan bahasamu sendiri!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

1. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan.

4	Apabila guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan secara berurutan.
3	Apabila guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan dengan tidak berurutan berurutan.
2	Apabila guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, tetapi tidak membimbing bagaimana menemukan ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan secara berurutan
1	Apabila guru tidak memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca dan namun tidak menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).

4	Apabila guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan membimbing semua siswa memberikan contoh menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).
3	Apabila guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan membimbing 3 baris tempat duduk siswa memberikan contoh menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).
2	Apabila guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan namun tidak membimbing siswa dengan memberikan contoh menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).
1	Apabila guru tidak menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dan tidak membimbing semua siswa memberikan contoh menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

4	Apabila guru memberikan tugas kepada seluruh siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya secara berurutan
3	Apabila guru memberikan tugas kepada seluruh siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya secara acak
2	Apabila guru memberikan tugas hanya 2 baris tempat duduk siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya
1	Apabila guru memberikan tugas kepada seluruh siswa namun tidak memerintahkan siswa membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya

4. Guru mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.

4	Apabila guru mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan dengan baik disertai dengan memberikan contoh
3	Apabila guru mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan dengan baik namun tidak memberikan contoh secara jelas
2	Apabila guru mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan dengan kurang baik dan tidak memberikan contoh secara jelas
1	Apabila guru tidak mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan dengan baik namun tidak memberikan contoh secara jelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini.

4	Apabila guru meminta seluruh siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajarana yang dipelajari hari ini dengan bahasa sendiri
3	Apabila guru hanya meminta 3 baris tempat duduk siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini dengan bahasa sendiri
2	Apabila guru hanya meminta 2 baris tempat duduk siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajarana yang dipelajari hari ini dengan bahasa sendiri
1	Apabila guru tidak meminta seluruh siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajarana yang dipelajari hari ini dengan bahasa sendiri

6. Guru menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok dan membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

4	Apabila guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang telah dibuatnya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan.
3	Apabila guru menugaskan 3 baris tempat duduk siswa membaca intisari yang dibuatnya namun bukan dari rincian ide pokok dan membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
2	Apabila guru menugaskan 2 baris tempat duduk siswa membaca inti sari yang dibuatnya namun bukan dari rincian ide pokok dan tidak meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
1	Apabila guru tidak menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

Lampiran 12

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)

Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

4	Apabila siswa membaca selintas dan serius dengan cepat untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai arahan yang di perintahkan guru
3	Apabila siswa membaca selintas dan serius dengan cepat untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan bimbingan guru sesuai arahan yang di perintahkan guru
2	Apabila siswa membaca selintas dengan cepat namun kurang serius untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan bimbingan guru sesuai arahan yang di perintahkan guru
1	Apabila siswa membaca selintas dengan cepat namun tidak serius untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan bimbingan guru sesuai arahan yang di perintahkan guru

Siswa memperhatikan penjelasan guru dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi

4	Apabila siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius dan membuat pertanyaan yang telah dibuatnya sendiri tanpa menyontek dengan teman
3	Apabila siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tidak serius dan membuat pertanyaan dengan bimbingan dari guru dan tidak menyontek dengan teman
2	Apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan serius dan membuat pertanyaan yang telah dibuat dengan menyontek dengan teman
1	Apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan serius dan tidak membuat pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya

4	Apabila siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan dengan mandiri terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya tanpa mengganggu teman lain
3	Apabila siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan dengan bimbingan guru terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya tanpa mengganggu teman lain
2	Apabila siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan dengan bimbingan guru terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya dengan menyontek teman di sebelah
1	Apabila siswa tidak membaca secara aktif dan tidak memberikan tanggapan dengan mandiri terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya dan mengganggu teman yang lain

4. Siswa mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahuinya melalui bahan bacaan

4	Apabila siswa mencoba memecahkan masalah dari alternatif jawaban yang berbeda dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahuinya melalui bahan bacaan secara mandiri tanpa bimbingan guru
3	Apabila siswa mencoba memecahkan masalah dari alternatif jawaban yang berbeda dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahuinya melalui bahan bacaan dengan bimbingan guru
2	Apabila siswa mencoba memecahkan masalah dari contoh yang diberikan guru dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahuinya melalui bahan bacaan dengan bimbingan guru
1	Apabila siswa tidak dapat memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurntumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan, membuat intisari dari seluruh pembahasan

4	Apabila siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan dengan memberikan respon tanggapan yang diberikan guru, membuat intisari dari seluruh pembahasan dengan sendiri tanpa bimbingan guru
3	Apabila siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan dengan kurang serius dan tidak memberikan respon, membuat intisari dari seluruh pembahasan dengan bimbingan guru
2	Apabila siswa tidak menanyakan dan tidak menjawab pertanyaan, namun masih membuat intisari dari seluruh pembahasan dengan bimbingan guru
1	Apabila siswa tidak menanyakan dan tidak menjawab pertanyaan, tanpa membuat intisari dari seluruh pembahasan

6. Siswa membaca intisari yang telah dibuatnya dan membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya

4	Apabila Siswa membaca intisari yang telah dibuatnya dengan bahasa sendiri dan membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya
3	Apabila Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya dengan bimbingan guru dan membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya
2	Apabila Siswa membaca intisari yang telah dibuatnya dengan menyontek kepada teman dan tidak membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya
1	Apabila Siswa tidak membaca intisari yang telah dibuatnya, dan tidak membaca kembali bahan bacaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

PEDOMAN PENSKORAN TES MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R

No	Bobot	Indikator
1		Memahami makna kata ataupun kalimat dari teks yang di bacanya
	20	Apabila siswa memahami semua makna kata ataupun semua kalimat dari teks yang di bacanya yang ditandai dengan siswa menjawabnya dengan benar
	15	Apabila siswa hanya memahami sebagian makna kata ataupun sebagian kalimat dari teks yang di bacanya yang ditandai dengan siswa menjawab nya dengan cukup benar
	10	Apabila siswa hanya memahami makna kata ataupun hanya satu kalimat dari teks yang di bacanya yang ditandai dengan siswa menjawab nya dengan benar
	5	Apabila siswa tidak memahami makna kata ataupun kalimat dari teks yang di bacanya yang ditandai dengan jawabannya masih kosong
2		Menemukan pokok pikiran atau ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya
	20	Apabila siswa menemukan pokok pikiran atau ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya secara lengkap
	15	Apabila siswa menemukan pokok pikiran atau ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya hanya sebagian dari teks
	10	Apabila siswa menemukan pokok pikiran atau ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya hanya sedikit dari teks
	5	Apabila siswa tidak menemukan pokok pikiran atau ide pokok paragraf dari bacaan yang dibacanya
3		Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan dapat tercakup semuanya
	20	Apabila siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lengkap sesuai dengan isi bacaan dapat tercakup semuanya
	15	Apabila siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan kurang lengkap masih ada yang tidak sesuai dengan isi bacaan
	10	Apabila siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan hanya sedikit saja dan tidak sesuai dengan isi bacaan
	5	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan saja dan tidak sesuai dengan isi bacaan dengan jawaban kosong
4		Membuat rangkuman isi bacaan tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri
	20	Apabila siswa membuat rangkuman isi bacaan tertulis sangat jelas dengan menggunakan bahasa sendiri
	15	Apabila siswa membuat rangkuman isi bacaan tertulis kurang jelas dan jawabannya hanya 2 kalimat saja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	10	Apabila siswa membuat rangkuman isi bacaan tertulis tidak jelas dan jawabannya hanya 1 kalimat saja
	5	Apabila siswa membuat rangkuman isi bacaan tertulis tidak jelas dan jawabannya tidak sesuai dengan yang di harapkan
		Menceritakan kembali hasil rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas
	20	Apabila siswa menceritakan kembali hasil rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas dengan sangat jelas dan menggunakan bahasa yang baik
	15	Apabila siswa menceritakan kembali hasil rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas dengan cukup jelas dan menggunakan bahasa yang baik
	10	Apabila siswa menceritakan kembali hasil rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas dengan kurang jelas dan dengan bimbingan guru
	5	Apabila siswa menceritakan kembali hasil rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas dengan tidak jelas dan dengan bahasa yang terbata-bata

Observasi Terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 (Siklus I)

Petunjuk: berilah tanda Chek list (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamatin	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan.		✓		
2	Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).		✓		
3	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.			✓	
4	Guru mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.		✓		
5	Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini.		✓		
6	Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan.		✓		
Jumlah		13			
Persentase		54,16 %			
Kategori					

Keterangan :

- 4= jika pelaksanaan aktivitas sangat baik
- 3= jika pelaksanaan aktivitas baik
- 2= jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1= jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Guru Kelas V



Amatullah Latifah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 2 (Siklus I)

Petunjuk: berilah tanda Chek list (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamatin	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan.			✓	
2	Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).		✓		
3	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.		✓		
4	Guru mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.		✓		
5	Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajarana yang dipelajari hari ini.			✓	
6	Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan.		✓		
Jumlah		14			
Persentase		58,33 %			
Kategori					

Keterangan :

- 4= jika pelaksanaan aktivitas sangat baik
- 3= jika pelaksanaan aktivitas baik
- 2= jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1= jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Guru Kelas IV



Amatullah Latifah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 1 (Siklus II)

Petunjuk: berilah tanda Chek list (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamatin	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan.				✓
2	Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).			✓	
3	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.			✓	
4	Guru mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.			✓	
5	Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajarana yang dipelajari hari ini.				✓
6	Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan.			✓	
Jumlah		20			
Persentase		83,33 %			
Kategori					

Keterangan :

- 4= jika pelaksanaan aktivitas sangat baik
- 3= jika pelaksanaan aktivitas baik
- 2= jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1= jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Guru Kelas



Amatullah Latifah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Terhadap Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode PQ4R Pertemuan 2 (Siklus II)

Petunjuk: berilah tanda Chek list (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamatin	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan judul, ide pokok dan paragraf pada bahan bacaan.				✓
2	Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan (apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana).				✓
3	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.			✓	
4	Guru mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.				✓
5	Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pembelajarana yang dipelajari hari ini.				✓
6	Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan.				✓
Jumlah		23			
Persentase		95,83 %			
Kategori					

Keterangan :

4= jika pelaksanaan aktivitas sangat baik

3= jika pelaksanaan aktivitas baik

2= jika pelaksanaan aktivitas kurang baik

1= jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Guru Kelas

Amatullah Latifah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan 1

**Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka,
4 (Baik Sekali), atau angka 3 (Baik), Atau angka 2 (Cukup),
atau angka 1 (kurang) pada kolom A.s.d.O.**

No	Nama Siswa	Sekor aktivitas siswa					
		P	Q	R	R	R	R
1	Ahmad Muharrib	3	2	4	2	4	3
2	Alana Kalinda Syaefudin	3	3	2	2	4	2
3	Abdul Muiz	2	2	2	2	2	2
4	Alghazali Feldiansyah	2	2	4	2	2	2
5	Arfan Bayu Sentana	2	2	2	2	3	2
6	Dika Dwi Ariyadi	2	2	2	2	2	2
7	Farid Ihsanudin	2	2	2	2	2	2
8	Hafidz Al Madany	2	2	2	2	3	3
9	Hamdani Mardinata Saputra	2	2	2	2	2	2
10	Hanifah Yulianti	2	2	2	2	2	2
11	Muhammad jalaluddin akbar	3	2	2	2	2	2
12	Khansa Nurona Atmimlana	2	3	2	2	4	3
13	Muhammad Alfiah Fathan	2	2	2	2	2	2
14	M. Nur syahri ramadhan	2	2	2	2	2	2
15	M. Defri Mandala putra	2	2	2	2	2	2
16	Revany Adella	2	2	2	2	2	2
17	Rizky Naufal Ramadhani	2	2	3	2	2	2
JUMLAH		37	36	39	34	42	37
PERSENTASE		54,41%	52,35%	57,94%	50,94%	61,74%	54,41%
KATEGORI							

Jumlah
nilai
225
55,14%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka,
4 (Baik Sekali), angka 3 (Baik), angka 2 (Cukup),
angka 1 (kurang) pada kolom

No	Nama Siswa	Sekor aktivitas siswa					
		P	Q	R	R	R	R
1	Ahmad Muharrib	4	3	4	3	3	2
2	Alana Kalinda Syaefudin	4	3	3	2	4	2
3	Abdul Muiz	3	2	2	4	3	2
4	Alghazali Feldiansyah	2	4	4	2	4	3
5	Arfan Bayu Sentana	2	2	2	3	3	2
6	Dika Dwi Ariyadi	2	2	2	2	2	2
7	Farid Ihsanudin	2	2	3	2	2	3
8	Hafidz Al Madany	3	4	4	3	2	2
9	Hamdani Mardinata Saputra	2	2	2	2	3	4
10	Hanifah Yulianti	3	3	4	2	2	4
11	Muhammad jalaluddin akbar	3	2	2	2	2	2
12	Khansa Nurona Atmimlana	3	4	2	4	3	4
13	Muhammad Alfiyah Fathan	2	2	2	2	2	3
14	M. Nur syahri ramadhan	2	2	2	3	4	2
15	M. Defri Mandala putra	2	2	3	3	2	2
16	Revany Adella	2	3	3	2	2	2
17	Rizky Naufal Ramadhani	3	2	3	2	2	2
JUMLAH		44	44	47	43	45	43
PERSENTASE		65%	65%	69%	63%	66%	63%
KATEGORI							

Jumlah
nilai
266
65,19%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1

**Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka,
4 (Baik Sekali), angka 3 (Baik), angka 2 (Cukup),
angka 1 (kurang) pada kolom**

No	Nama Siswa	Sekor aktivitas siswa					
		P	Q	R	R	R	R
1	Ahmad Muharrib	4	4	3	4	4	4
2	Alana Kalinda Syaefudin	3	4	4	4	4	4
3	Abdul Muiz	2	3	3	3	4	2
4	Alghazali Feldiansyah	4	3	4	4	4	4
5	Arfan Bayu Sentana	4	4	3	3	2	3
6	Dika Dwi Ariyadi	2	3	2	4	3	3
7	Farid Ihsanudin	2	2	3	2	3	2
8	Hafidz Al Madany	4	4	3	3	3	2
9	Hamdani Mardinata Saputra	4	3	2	2	4	4
10	Hanifah Yulianti	3	4	4	4	3	4
11	Muhammad jalaluddin akbar	3	2	2	3	2	2
12	Khansa Nurona Atmimlana	4	4	4	4	4	4
13	Muhammad Alfiyah Fathan	4	2	2	2	3	3
14	M. Nur syahri ramadhan	3	2	3	3	3	2
15	M. Defri Mandala putra	2	3	3	3	2	2
16	Revany Adella	3	3	4	3	2	3
17	Rizky Naufal Ramadhani	2	4	4	2	3	2
JUMLAH		53	54	53	53	53	50
PERSENTASE		77,94%	79,41%	77,94%	77,94%	77,94%	73,52%
KATEGORI							

Jumlah
nilai
316
77,45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II pertemuan 2

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka,
4 (Baik Sekali), angka 3 (Baik), angka 2 (Cukup),
angka 1 (kurang) pada kolom

No	Nama Siswa	Sekor aktivitas siswa					
		P	Q	R	R	R	R
1	Ahmad Muharrib	4	4	4	4	4	3
2	Alana Kalinda Syaefudin	4	4	3	4	4	4
3	Abdul Muiz	4	4	4	3	4	3
4	Alghazali Feldiansyah	4	4	4	4	4	4
5	Arfan Bayu Sentana	4	4	3	3	2	3
6	Dika Dwi Ariyadi	3	3	3	4	3	4
7	Farid Ihsanudin	3	3	4	3	4	3
8	Hafidz Al Madany	4	4	4	4	3	2
9	Hamdani Mardinata Saputra	4	3	3	4	4	4
10	Hanifah Yulianti	4	4	4	4	3	4
11	Muhammad jalaluddin akbar	3	3	3	3	2	3
12	Khansa Nurona Atmimlana	4	4	4	4	4	4
13	Muhammad Alfiyah Fathan	4	3	3	3	3	4
14	M. Nur syahri ramadhan	3	2	3	4	3	2
15	M. Defri Mandala putra	3	3	4	3	3	3
16	Revany Adella	3	3	4	4	3	3
17	Rizky Naufal Ramadhani	4	4	4	3	4	3
JUMLAH		62	59	60	61	57	56
PERSENTASE		91, 17%	86, 7%	88, 23%	89, 70%	83, 82%	91, 17%
KATEGORI							

Jumlah
nilai
355
87%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Membaca Pemahaman						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	S01	15	5	5	5	10	40	Tidak mampu
2	S02	10	10	10	5	10	45	Tidak mampu
3	S03	20	10	5	5	20	60	Kurang mampu
4	S04	15	5	5	10	10	45	Tidak mampu
5	S05	10	2	10	10	10	42	Tidak mampu
6	S06	10	10	15	10	10	55	Kurang mampu
7	S07	15	10	5	5	10	45	Tidak mampu
8	S08	10	10	10	15	15	60	Kurang mampu
9	S09	10	5	10	5	10	40	Tidak mampu
10	S10	10	5	5	5	5	30	Tidak mampu
11	S11	20	10	10	10	10	60	Kurang mampu
12	S12	10	15	5	10	10	50	Tidak mampu
13	S13	15	10	10	5	10	50	Tidak mampu
14	S14	10	10	5	10	10	45	Tidak mampu
15	S15	15	15	10	10	15	65	Kurang mampu
16	S16	10	15	5	5	10	45	Tidak mampu
17	S17	15	20	10	10	10	55	Kurang mampu
Jumlah		220	167	135	135	175	832	
Rata-rata		64,70	49,11	39,70	39,70	51,47	48,94	Tidak mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru Pada Siklus 1

No	Kode Siswa	Indikator Membaca Pemahaman						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	S01	20	15	15	10	15	75	Mampu
2	S02	15	10	10	10	15	60	Kurang Mampu
3	S03	20	10	15	15	15	75	Mampu
4	S04	15	10	15	10	15	65	Kurang Mampu
5	S05	15	10	15	10	15	65	Kurang Mampu
6	S06	15	10	15	20	15	75	Mampu
7	S07	15	10	10	10	15	60	Kurang Mampu
8	S08	20	15	15	15	15	80	Mampu
9	S09	15	10	15	10	15	65	Kurang Mampu
10	S10	15	10	10	15	15	65	Kurang Mampu
11	S11	20	15	15	10	15	75	Mampu
12	S12	10	15	10	15	15	65	Kurang Mampu
13	S13	20	15	15	10	15	75	Mampu
14	S14	15	15	10	15	15	70	Mampu
15	S15	20	15	15	10	20	80	Mampu
16	S16	15	15	15	15	15	75	Mampu
17	S17	15	20	10	10	15	70	Mampu
Jumlah		280	220	225	210	260	1195	
Rata-rata		82,35	64,70	66,17	61,76	76,47	70,29	Mampu

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Membaca Pemahaman						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	S01	20	15	10	20	20	85	Sangat mampu
2	S02	20	15	15	15	15	80	Mampu
3	S03	20	15	15	15	20	85	Sangat mampu
4	S04	20	15	15	15	20	85	Sangat mampu
5	S05	20	15	15	20	20	90	Sangat mampu
6	S06	20	15	15	20	20	90	Sangat mampu
7	S07	20	15	15	15	15	80	Mampu
8	S08	20	15	15	15	20	85	Sangat mampu
9	S09	20	15	15	15	15	80	Mampu
10	S10	20	15	15	15	20	85	Sangat mampu
11	S11	20	15	15	20	15	85	Sangat mampu
12	S12	20	15	20	15	20	90	Sangat mampu
13	S13	20	15	15	15	15	80	Mampu
14	S14	20	15	15	15	15	80	Mampu
15	S15	20	15	15	15	20	85	Sangat mampu
16	S16	20	15	15	15	20	85	Sangat mampu
17	S17	20	20	15	15	15	85	Sangat mampu
Jumlah		340	260	255	275	305	1435	
Rata –rata		97,05	76,47	75%	80,88	89,70	84,41	Mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



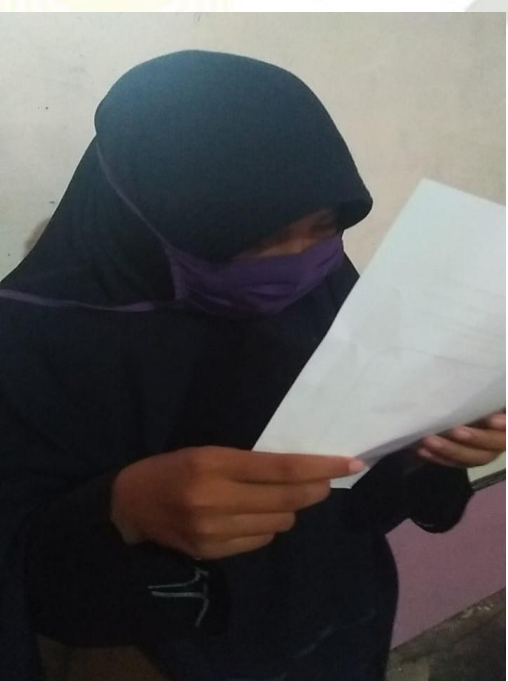
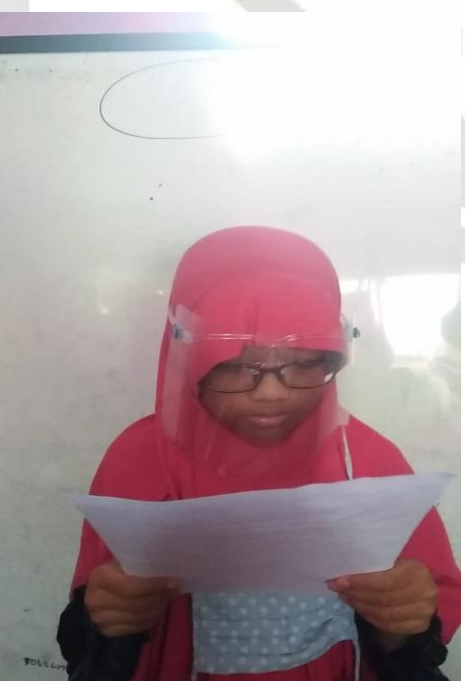
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Susilawati, S.Pd, M.Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Ririn Humairh
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618203208
5. Kegiatan : Bimbingan Penulisan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13 Januari 2020	Bimbingan Proposal		
2.	22 Januari 2020	Latar belakang, Footnote, dan Bab II		
3.	20 Februari 2020	ACC Proposal		
5.	22 Desember 2020	Konsultasi Skripsi BAB I -V		
6.	Desember 2020	BAB IV dan penulisan tabel		
7.	24 Januari 2021	ACC SKRIPSI		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 24 Januari 2021
Pembimbing,

Susilawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19840227 20092 2008

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/8836/2020

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MI Khoiru Ummah
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ririn Humairah
NIM : 11618203208
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



YAYASAN KHOIRU UMMAH PAYUNG SEKAKI
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI)
KHOIRU UMMAH ISLAMIC SCHOOL PEKANBARU
 Terakreditasi B NSM : 111214710016 NPSN : 60704543

Jl. Rokan Jaya - Jl. Safari 1 No. 4, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki,
 Kota Pekanbaru. No. HP : 082390446965

Nomor : HM.01 /15 /MI-KU/VIII-2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu Berkas)
 Hal : Balasan Surat Izin Penelitian PraRiset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin pelaksanaan penelitian mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2020, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberika izin pelaksanaan penelitian mahasiswa program (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Demikian surat ini disampaikan , terimakasih

Pekanbaru, 14 - 08 - 2020

Kepala Madrasah


 Ahmad Romli, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 06 Januari 2021 M

: Un.04/F.II/PP.00.9/90/2021

: Biasa

: (Satu) Proposal

: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ririn Humairah
NIM : 11618203208
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan metode Preview, Question, Read, Reflect, Reacite, Review (PG4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada organ gerak hewan dan tumbuhan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru ummah

Lokasi Penelitian : MI Khoiru Ummah

Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Januari 2021 s.d 06 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36440
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor :**
UIN/04/F.II/PP.00.9/90/2021 Tanggal 6 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RIRIN HUMAIRAH
2. NIM / KTP	: 116182032080
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, REACITE, REVIEW (PG4R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA ORGAN GERAK HEWAN DAN TUMBUHAN DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRU UMMAH
7. Lokasi Penelitian	: MI KHOIRU UMMAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kepala Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/47



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
6. Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/36440 tanggal 7 Januari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Nama : **RIRIN HUMAIRAH**
 NIM : **116182032080**
 Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **JL. FAJAR UJUNG KEL. LABUHBARU BARAT KEC. PAYUNG SEKAKI-PEKANBARU**
 7. Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, REACITE, REVIEW (PG4R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA ORGA GERAK HEWAN DAN TUMBUHAN DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRU UMMAH**
 8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Januari 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHM ADRIAN, AP, M.Si

Rembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth.
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Berhubungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Selesaiannya di tangan Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

RIRIN HUMAIRAH, lahir di Pekanbaru pada tanggal 6 Juli 1998, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Khairul dan Ibunda Ramaini. Penulis menyelesaikan Pendidikan Formal Sekolah Dasar di SDN 027 Pekanbaru, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Al-Fajar Pekanbaru, setelah menyelesaikan pendidikan di MTS Al-Fajar Pekanbaru pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikannya di MA Muhammadiyah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus di Fakultas tarbiyah dan keguruan dengan Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI). Penulis dinyatakan lulus pada siding munaqasyah tepatnya pada tanggal 25 Januari 2021. Penulis berhasil menyandang gelar S.Pd. (SARJANA PENDIDIKAN) dengan judul skripsi “**Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Pekanbaru**”

UIN SUSKA RIAU